

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pesantren Tahfidzh An Nahdhoh Kota Probolinggo sudah melakukan beberapa point sesuai dengan aturan atau kebijakan dari pemerintah Kota Probolinggo dalam melakukan kegiatan keagamaan di Kota Probolinggo. Namun untuk implementasi pelaksanaan protokol kesehatan cuci tangan, pemakaian masker dan juga jaga jarak masih kurang dioptimalkan
2. Faktor mengenai perilaku masyarakat pesantren dalam pelaksanaan protokol kesehatan didapatkan hasil bahwa :
 - Faktor *predisposisi* (Pengetahuan)
Terdapat kurangnya pengetahuan masyarakat pesantren karena minimnya informasi kesehatan di pesantren
 - Faktor *predisposisi* (Pekerjaan)
Kegiatan yang mengharuskan adanya perkumpulan dan tidak bisa jaga jarak dalam kegiatan mengaji
 - Faktor *predisposisi* (Usia)
Usia dari mayoritas santri yang cukup sulit untuk melaksanakan protokol kesehatan

5.2 Saran

Dalam uraian kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran yang sebagai berikut

:

1. Disarankan kepada pihak Pesantren Tahfidzh An Nahdhoh untuk lebih memperhatikan evaluasi dari aturan baru khususnya kegiatan keagamaan saat pandemi dan juga aturan yang telah dibuat pemerintah. Sebab evaluasi ini akan menjadi solusi jika menemui masalah dalam pelaksanaan keagamaan saat pandemi.
2. Pelaksanaan evaluasi dari hasil penelitian ini agar bisa menjadi acuan untuk pihak Pesantren Tahfidzh An Nahdhoh, agar lebih meningkatkan pelaksanaan protokol kesehatan seluruhnya selama masa pandemi masih berlangsung. Karena hal ini diharapkan terjadi pengurangan bahkan tidak ada sama sekali kasus terkonfirmasi *covid-19* di wilayah pesantren.
3. Pemberian sanksi yang tegas bagi seluruh masyarakat pesantren mengenai penerapan protokol kesehatan selama belum ada aturan untuk membebaskan protokol kesehatan.
4. Diperlukannya kerja sama antar pihak pesantren dengan perawat desa atau tenaga kesehatan di puskesmas untuk pemberian edukasi rutin mengenai kesehatan dan isu terkini.